

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Al Huda Trenggalek” ini ditulis oleh Difa’ Kinensa Aryantika, NIM. 126205212100, pembimbing H. Muh. Nurul Huda, M. A.

Kata kunci: *Peran Guru, Kecerdasan Spiritual.*

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan fisik, mental, dan karakter anak sejak dini. Guru sebagai pilar utama tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga membimbing serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Kecerdasan spiritual sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijak. Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Trenggalek merupakan madrasah yang menerapkan pendidikan kecerdasan spiritual melalui berbagai program rutin seperti pembiasaan doa, membaca Al-Qur’an, dan sholat dhuha. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, terlihat dari perilaku siswanya. Oleh karena itu, peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual sangatlah penting agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keseimbangan spiritual. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI Al Huda Trenggalek.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui peran guru sebagai inovator dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI Al Huda Trenggalek (2) Untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI Al Huda Trenggalek (3) Untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI Al Huda Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut: 1) Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, 2) Sumber data: data primer dan data sekunder 3) Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi, 4) Analisis data melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, waktu, dan teknik untuk memastikan kredibilitas informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran guru sebagai inovator yaitu dengan guru menerapkan berbagai kegiatan seperti melafalkan Asmaul Husna, doa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur’an, sholat dhuha dan dhuhur, serta dzikir bersama. Selain itu, guru menciptakan kelas kreatif dengan metode bergilir dan berbagi pengalaman untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. (2) Peran guru sebagai motivator yaitu dengan guru membangkitkan semangat siswa dengan menjelaskan manfaat kecerdasan spiritual, memberikan pujian, reward, serta nilai tambahan bagi siswa yang lancar membaca Al-Qur’an.

(3) Peran guru sebagai fasilitator yaitu dengan guru menjadi teladan dalam kecerdasan spiritual dengan mengajak salat, memimpin doa, berbagi, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Selain itu, guru memberikan kartu bimbingan membaca Al-Qur'an, memfasilitasi diskusi, mendorong berpikir kritis, dan memberikan solusi berdasarkan nilai spiritual.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of Teachers in Developing Students' Spiritual Intelligence at MI Al Huda Trenggalek" was written by Difa' Kinensa Aryantika, NIM. 126205212100, supervisor H. Muh. Nurul Huda, M.A.

Keywords: *Teacher's Role, Spiritual Intelligence.*

Education has an important role in shaping children's physical, mental and character development from an early age. Teachers as the main pillars not only play a role in providing knowledge, but also guiding and instilling moral and spiritual values. Spiritual intelligence is very necessary to shape the character of students who have noble character, are responsible, and are able to face life's challenges wisely. Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Trenggalek is a madrasa that implements spiritual intelligence education through various routine programs such as prayer habits, reading the Koran, and Duha prayers. However, there are still challenges in its implementation, seen from student behavior and the school atmosphere. Therefore, the role of teachers in developing spiritual intelligence is very important so that students not only excel academically, but also have intellectual, emotional and spiritual balance. Based on this, this research aims to analyze the role of teachers in developing students' spiritual intelligence at MI Al Huda Trenggalek.

Furthermore, the purpose of writing this summary is (1) To find out the role of teachers as innovators in developing students' spiritual intelligence at MI Al Huda Trenggalek (2) To find out the role of teachers as motivators in developing students' spiritual intelligence at MI Al Huda Trenggalek (3) To find out the role of teachers as facilitators in developing students' spiritual intelligence at MI Al Huda Trenggalek.

This research uses the following research methods: 1) Descriptive qualitative research approach and type, 2) Data sources: primary data and secondary data 3) Data collection techniques: observation, interviews and documentation, 4) Data analysis through data reduction, data presentation and drawing conclusions, by checking the validity of the data through diligent observation and triangulation of sources, techniques and time to ensure the credibility of the information.

The results of the research show that (1) The role of the teacher as an innovator is that the teacher implements various activities such as reciting the Asmaul Husna, praying before and after studying, reading the Al-Qur'an, dhuha and midday prayers, and dhikr together. In addition, teachers create creative classes using rotating methods and sharing experiences to increase students' spiritual intelligence. (2) The teacher's role as a motivator is that the teacher raises students' enthusiasm by explaining the benefits of spiritual intelligence, providing praise, rewards, and additional points for students who can read the Al-Qur'an fluently. (3) The role of the teacher as a facilitator is that the teacher becomes a role model in spiritual intelligence by inviting prayers, leading prayers, sharing, and creating a comfortable learning environment. Apart from that, the teacher provides guidance cards for reading the Koran, facilitates discussions, encourages critical thinking, and provides solutions based on spiritual values.

الملخص

الأطروحة التي تحمل عنوان "دور المعلمين في تنمية الذكاء الروحي للطلاب في معهد الهدى ترينغاليك" كتبها ديفا كينيسا أريانتريكا ، المعهد الوطني للإعلام (١٢٦٢٠٥٢١٢١٠٠) ، المشرف ها. موح. نور الهدى ، م. أ.

الكلمات المفتاحية: دور المعلمين والذكاء الروحي. يلعب التعليم دورا مهما في تشكيل النمو البدني والعقلي والشخصية للأطفال منذ سن مبكرة.

لا يلعب المعلمون باعتبارهم الركيزة الأساسية دورا في توفير المعرفة فحسب ، بل يوجهون أيضا القيم الأخلاقية والروحية وغرسها. الذكاء الروحي لا غنى عنه لتشكيل شخصية الطلاب الذين يتمتعون بشخصية نبيلة ومسؤولة وقادرين على مواجهة تحديات الحياة بحكمة. مدرسة ابتدائية الهدى ترينغاليك هي مدرسة تنفذ تعليم الذكاء الروحي من خلال برامج روتينية مختلفة مثل عادات الصلاة وقراءة القرآن وصلاة الضحى. ومع ذلك ، لا تزال هناك تحديات في تنفيذه ، كما يتضح من سلوك الطلاب والجو المدرسي. لذلك ، فإن دور المعلمين في تطوير الذكاء الروحي مهم للغاية حتى لا يتفوق الطلاب أكاديميا فحسب ، بل يتمتعون أيضا بتوازن فكري وعاطفي وروحي.

وبناء على ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور المعلمين في تنمية الذكاء الروحي لدى الطلاب في معهد الهدى ترينغاليك. علاوة على ذلك ، فإن أهداف كتابة هذا التخطي هي (١) معرفة دور المعلمين كمبتكرين في تنمية الذكاء الروحي للطلاب في معهد الهدى ترينغاليك (٢) معرفة دور المعلمين كمحفزات في تنمية الذكاء الروحي للطلاب في معهد الهدى ترينغاليك (٣) معرفة دور المعلمين كميسرين في تنمية الذكاء الروحي للطلاب في معهد الهدى ترينغاليك .

في هذه الدراسة يتم استخدام طرق البحث التالية: (١) مناهج وأنواع البحث الوصفي النوعي، (٢) مصادر البيانات: البيانات الأولية والبيانات الثانوية (٣) تقنيات جمع البيانات: الملاحظة والمقابلات والتوثيق، (٤) تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات، من خلال التحقق من صحة البيانات من خلال الملاحظة الدؤوبة وتثليث المصادر والتقنيات والوقت لضمان مصداقية المعلومات.

أظهرت نتائج الدراسة أن (١) دور المعلمين كمبتكرين يتمثل في قيام المعلمين بتنفيذ أنشطة مختلفة مثل تلاوة أسماء الحسنة ، والصلاة قبل الدراسة وبعدها ، وقراءة القرآن ، وصلاة الذمى والظهور ، والذكر معا. بالإضافة إلى ذلك ، يقوم المعلمون بإنشاء فصول إبداعية بطريقة تناوب وتبادل الخبرات لتحسين الذكاء الروحي للطلاب(٢) دور المعلمين كمحفزين هو مع المعلمين لإثارة حماس الطلاب من خلال شرح فوائد الذكاء الروحي وتقديم الشناء والمكافآت والقيم الإضافية للطلاب الذين يجيدون قراءة القرآن.(٣) يتمثل دور المعلمين كميسرين في كون المعلمين قدوة في الذكاء الروحي من خلال دعوة الصلاة وإمامة الصلوات والمشاركة والإبداع